

**Pembuatan Dan Penentuan Harga Jual Tempe Mendoan Banyumas Pada Kelompok Dasawisma Kelurahan Meteseh Semarang**

*Manufacture and Determination of the Selling Price of Banyumas Mendoan Tempe in the Dasawisma Group, Meteseh Village, Semarang*

**Surjawati<sup>1\*</sup>, Amerti Irvin Widowati<sup>2</sup>, NS W<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

E-mail: [surjawati@usm.ac.id](mailto:surjawati@usm.ac.id)<sup>1</sup>

---

**Article History:**

Received: 22 Februari 2023

Revised: 22 Maret 2023

Accepted: 01 April 2023

**Keywords:** *Tempe Mendoan Banyumas, Sales Cost, Dasawisma*

**Abstract:** *The Dasa Wisma Aster and Chrysanthemum group is located in the RT 05 RW 13 Housing area, Bukit Kencana Jaya Semarang. There are around 35 women who are members of the PKK who are members of these two groups. Of these, around 50 percent are pure housewives who do not work as breadwinners. After their husbands and children have gone about their activities, and temporarily finished household chores, these mothers have enough free time that they can use to be more productive.*

*Free time for mothers who don't earn an extra living is usually used to take a nap, watch TV, chat with neighbors, play social media. The PKM FE USM team offered these women an alternative to learn to make Banyumas mendoan tempeh and learn to determine the selling price. This alternative can be used to take advantage of the women's free time, and if they are interested in selling this tempe mendoan, then the market opportunity is still wide open, because in the Bukit Kencana Jaya area and its surroundings no one has sold this Banyumas tempe mendoan.*

---

**Abstrak**

Kelompok Dasa Wisma Aster dan Krisan terdapat di wilayah RT 05 RW 13 Perumahan bukit Kencana Jaya Semarang. Terdapat sekitar 35 ibu-ibu anggota PKK yang tergabung di dua kelompok ini. Dari jumlah tersebut, sekitar 50 persen adalah ibu rumah tangga murni yang tidak berprofesi sebagai pencari nafkah. Setelah suami dan anak-anak pergi beraktivitas, dan pekerjaan rumah tangga untuk sementara waktu selesai dikerjakan, ibu-ibu ini memiliki waktu yang cukup luang yang dapat dimanfaatkan supaya menjadi lebih produktif.

Waktu luang yang dimiliki ibu-ibu yang tidak mencari nafkah tambahan, biasanya digunakan untuk bersantai tidur siang, menonton TV, ngobrol dengan tetangga, bermain medsos. Tim PKM FE USM menawarkan alternatif kepada ibu-ibu ini untuk belajar membuat tempe mendoan Banyumas dan belajar menentukan harga jualnya. Alternatif ini bisa digunakan untuk memanfaatkan waktu luang ibu-ibu, dan jika mereka berminat untuk menjual tempe mendoan ini, maka peluang pasar masih terbuka lebar, karena di wilayah Bukit Kencana Jaya dan sekitarnya belum ada yang menjual tempe mendoan Banyumas ini.

**Kata Kunci:** Tempe mendoan Banyumas, Harga jual, Dasawisma

## **PENDAHULUAN**

Perumahan Bukit Kencana Jaya terletak di kelurahan Meteseh, yang merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Tembalang. Di Bukit Kencana Jaya terdapat sekitar 30 RW yang terbagi ke dalam wilayah RT (Rukun Tetangga). Salah satu RT yang terletak di wilayah RW 13 adalah RT 05, dimana di wilayah RT ini terdapat dua kelompok dasa wisma yaitu dasa wisma Aster dan Krisan. Ketua tim penggerak PKK di RT 05 adalah ibu Agus Irianto.

Di wilayah RT 05 RW 13 Bukit Kencana Jaya terdapat sekitar 35 kepala keluarga. Kegiatan PKK rutin dilakukan setiap bulan, yaitu pertemuan rutin PKK, posyandu dan lansia yang pelaksanaannya bergilir dalam wilayah satu RW. Kegiatan yang bersifat incidental seperti kerja bakti, pemeriksaan jentik nyamuk, kegiatan olahraga seperti senam dan jalan sehat.

Dari 35 kepala keluarga yang terdapat di wilayah RT 05, kepala rumahtangganya bermacam-macam profesinya, ada dosen, guru, pedagang, dan pegawai swasta. Namun sekitar 50 persen perempuan adalah ibu rumahtangga murni yang tidak membantu suami untuk mencari nafkah tambahan. Banyak waktu luang yang dapat dimanfaatkan dengan melakukan kegiatan produktif untuk menambah penghasilan keluarga.

Tim PKK FE USM bermaksud akan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah RT 05 ini, untuk memberikan alternatif kegiatan yang sekiranya dapat dimanfaatkan ibu-ibu untuk menambah ketrampilan dan pengetahuan dalam hal pembuatan tempe mendoan Banyumas. Kegiatan ini juga akan dengan penentuan harga jual, seandainya ada ibu-ibu yang berminat untuk menjual tempe mendoan ini.

Tempe mendoan Banyumas dipilih karena di wilayah Bukit Kencana Jaya dan sekitarnya, belum ada yang membuat tempe ini di pasaran. Sehingga masih terdapat peluang untuk menjual tempe ini. Selain pelatihan untuk membuat tempe mendoan, khalayak sasaran juga akan diberi bekal pengetahuan bagaimana cara menentukan harga jual tempe mendoan.

Bahan baku utama pembuatan tempe mendoan adalah kedelai, di samping itu juga diperlukan bahan penolong lain misalnya media pembungkus seperti daun atau plastic, ongkos tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya overhead yang seluruhnya harus dimasukkan sebagai unsur biaya produksi.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasar analisis situasi tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya waktu luang bagi para ibu rumahtangga yang dapat dimanfaatkan menjadi lebih produktif.
2. Membuat tempe mendoan Banyumas dan menentukan harga jualnya, merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketrampilan ibu-ibu sehingga waktu luang mereka menjadi lebih bermanfaat.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan ceramah dan pelatihan kepada sasaran.
2. Pelatihan akan disertai dengan praktek membuat tempe mendoan dan pelatihan membuat harga jual.

### Prosedur Kerja

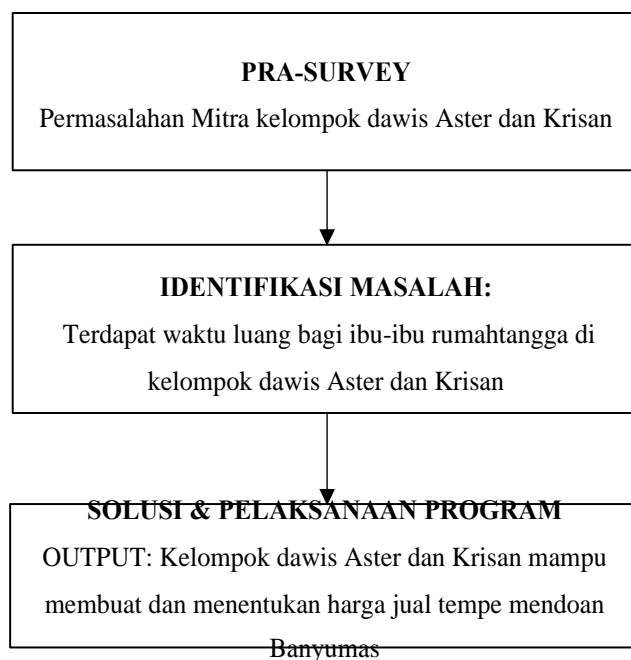
1. Persiapan:
  - a. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra
  - b. Pembuatan tim: Pembentukan tim untuk memberi solusi bagi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra
  - c. Pembuatan proposal: Menawarkan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra
  - d. Koordinasi antara tim PKM dengan mitra: Untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing anggota tim.
  - e. Persiapan alat dan bahan pelatihan
2. Pelaksanaan:
 

Pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan di Balai RT 05 RW 13 Bukit Kencana Jaya dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

  - a. Praktek membuat tempe mendoan Banyumas.
  - b. Pelatihan menghitung harga jual tempe mendoan.
3. Evaluasi:
 

Evaluasi dilakukan dengan memonitor apakah ibu-ibu yang dilatih ada yang mempraktekkan membuat tempe mendoan sendiri.
4. Pelaporan
 

Pelaporan mengacu pada pelaksanaan kegiatan di kelompok dawis Aster dan Krisan.



Gambar 1. Rencana Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi USM dilaksanakan pada tanggal 6 Nopember 2022, dengan rangkaian acara dan materi Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai RT 05 RW 13 perumahan Bukit Kencana Jaya Semarang. Acara dimulai sekitar pukul 10 pagi, diawali dengan pembukaan, sambutan ketua PKK RT 05, penjelasan dan penayangan proses produksi tempe mendoan serta penjelasan cara menghitung harga jual, praktek membungkus kedelai yang sudah siap diproses dan praktek menghitung harga jual tempe mendoan. Kegiatan ini diakhiri dengan penutup yang terdiri dari pengumuman pemenang praktek membungkus kedelai dan praktek menghitung harga jual, serta foto bersama tim dan seluruh peserta pelatihan. Secara garis besar kegiatan PKM ini terdiri dari dua hal, yaitu kegiatan pemberian pemahaman (teori) dan praktek, cara membuat tempe mendoan dan cara menghitung harga jual tempe mendoan Banyumas.



Gambar 2. Kegiatan PkM

Proses membuat tempe identik dengan proses panjang yang membutuhkan kesabaran, ketelatenan dan kebersihan. Bahan baku yang berupa kedelai harus dicuci bersih agar hasilnya bagus, demikian pula dengan ragi yang digunakan, takarannya harus pas agar tempe bisa jadi bagus, tidak bau dan tidak mudah busuk. Daun yang digunakan sebagai pembungkus juga harus segar dan masih hijau agar mendoan yang dihasilkan putih bersih, tidak kusam.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat tempe mendoan adalah kedelai dan Ragi tempe. Alat yang digunakan adalah cetakan kayu, dan pembungkus berupa daun pisang serta karet/tali untuk mengikat kedelai yang sudah dibungkus.

Urutan proses membuat tempe mendoan adalah sebagai berikut:

1. Kedelai disortir supaya bersih, hilangkan campuran yang berupa jagung dan kotoran-kotoran.
2. Setelah bersih, kedelai dicuci dan direndam sekitar 30 samapi dengan 60 menit (kotoran akan naik), kemudian kedelai dicuci lagi.
3. Kedelai diberi air (harus terendam semua), kemudian direbus sekitar 45 menit.
4. Kedelai yang telah direbus dibuang airnya kemudian diberi air, kulit dikupas dan diplecehi.
5. Setelah bersih, kedelai dicuci lagi dan direndam air lagi sekitar 18 sampai dengan 24 jam.
6. Setelah direndam, kedelai dicuci lagi sampai dengan bersih.
7. Kedelai direbus lagi sekitar 45 menit, kemdian angkat dan saring.
8. Kedelai ditiriskan, digelar di tampah, dikipasi sampai dingin.

9. Setelah benar-benar dingin, kedelai dimasukkan ke baskom dan diberi ragi sampai merata. Untuk kedelai sebanyak 5-7 kg, ragi tempe yang diberikan 1 sendok makan penuh. Untuk kedelai 2 – 3 kg, ragi tempe nya ½ sendok makan.
10. Setelah kedelai diberi ragi tempe secara merata, kemudian kedelai dicetak di atas daun pisang dan dibungkus.
11. Kedelai yang sudah dibungkus, ditata satu persatu tidak bertumpukan.
12. Kedelai yang sudah dibungkus bisa menjadi tempe sekitar 30 jam, dalam suhu normal, jika hari hujan dan suhu lebih dingin, maka kedelai ini akan menjadi tempe dalam waktu yang lebih lama.

### Cara Menghitung Harga Jual Tempe Mendoan

Jika tempe mendoan ini akan dijual, maka produsen harus menghitung harga jualnya. Secara teori, rumus menghitung harga jual suatu produk adalah sebagai berikut:

Rumus : Total biaya produksi per unit + keuntungan  
 Biaya Produksi = seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk  
 Biaya produksi terdiri = BBB +BTKL+BOP

Sebagai contoh, perkiraan harga jual 1 bungkus tempe mendoan adalah sebagai berikut:

Harga kedelai 1 kg = Rp 15.000  
 Ragi tempe = 1.000  
 Daun = 12.000  
 Karet = 2.000  
 Gas = 10.000  
 Air = 5.000  
 Tenaga = 30.000  
 Total biaya produksi = 75.000

Satu kg kedelai rata- rata bisa menjadi 35 bungkus mendoan, maka harga pokok tempe mendoan per bungkus adalah =

$Rp\ 75.000 : 35\ bungkus = Rp\ 2.142,86$

Harga jual adalah harga produksi + margin keuntungan

Jika penjual ingin untung 50% dari harga pokok, maka harga jual tempe mendoan per bungkus adalah =

$Rp\ 2.142,86 + 1.071,43 = Rp\ 3.214,29$  dibulatkan menjadi Rp 3.500 per bungkus.



Gambar 3. Foto Bersama

**KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pembuatan Dan Penghitungan Harga Jual Tempe Mendoan Banyumas Untuk Meningkatkan Penghasilan Keluarga ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk memanfaatkan waktu luang bagi ibu-ibu rumahtangga di kluster dawis Aster dan Krisan RT 05 RW 13 Bukit Kencana Jaya, Tim PKM menawarkan alternatif pelatihan membuat tempe mendoan Banyumas dan praktek menghitung harga jualnya.
2. Pelatihan diikuti dengan antusias oleh peserta.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelatihan, yaitu berupa pemilihan hasil membungkus yang terbaik dan hasil menghitung harga jual yang benar. Masing-masing dipilih dua peserta terbaik.
4. Evaluasi hasil jadi tempe mendoan dilakukan setelah dua hari pelatihan, melalui group WA PKK, dan dipilih 2 peserta terbaik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih Kepada Universitas Semarang dan LPPM Universitas Semarang sebagai pemberi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ikatan Akuntan Indonesia (2019), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Mulyadi (2015), Akuntansi Biaya. Penerbit STIE Yogyakarta